

Abstrak

Perceraian orang tua merupakan peristiwa yang dapat menimbulkan tekanan psikologis pada anak, khususnya pada fase remaja sehingga menuntut adanya kemampuan resiliensi untuk beradaptasi secara positif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi serta pengujian variabel penerimaan diri sebagai moderator kepada 97 anggota Komunitas X. Instrumen yang digunakan meliputi *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) untuk mengukur dukungan sosial. Skala Penerimaan Diri yang dikonstruksi oleh Fatonah dan Husna (2020) untuk mengukur penerimaan diri. Skala Resiliensi oleh Mujahidah & Listyandini (2018) untuk mengukur resiliensi. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dukungan sosial dan penerimaan diri berpengaruh signifikan terhadap resiliensi remaja mengacu pada hasil statistik ($\beta = 0,353$, $t = 5,355$, $p = 0,000$) pada dukungan sosial dan ($\beta = 0,370$, $t = 11,336$, $p = 0,000$) pada penerimaan diri, serta pengaruh keduanya sebesar ($F = 310,898$, $p = 0,000$) dengan kontribusi sebesar 86,9% ($R\text{-Square} = 0,089$) terhadap resiliensi. Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) juga menunjukkan bahwa penerimaan diri mampu memoderasi hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan hasil statistik ($\beta = 0,003$, $t = 2,454$, $p = 0,016$). Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan sosial dan penerimaan diri dalam meningkatkan resiliensi remaja pasca perceraian orang tua.

Kata Kunci : *dukungan sosial, penerimaan diri, resiliensi, perceraian orang tua, remaja*

Abstract

Parents divorce is an event causes psychological stress on children, especially in the adolescent phase. It requires resilience skills to adapt positively. The study was conducted to determine the effect of social support on resilience and to test the self-acceptance variable as a moderator for 97 members of Community X. The instruments used Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) to measure social support. The instruments used Self-Acceptance Scale is constructed by Fatonah and Husna (2020) to measure self-acceptance. The instruments used Resilience Scale is constructed by Mujahidah & Listyandini (2018) to measure resilience. The results of multiple linear regression analysis show that social support and self-acceptance have a significant effect on adolescent resilience referring to the statistical results ($\beta = 0.353$, $t = 5.355$, $p = 0.000$) on social support and ($\beta = 0.370$, $t = 11.336$, $p = 0.000$) on self-acceptance, and the influence of both is ($F = 310.898$, $p = 0.000$) with a contribution of 86.9% ($R^2 = 0.869$) to resilience. The results of Moderated Regression Analysis (MRA) also show that self-acceptance is able to moderate the relationship between social support and resilience with statistical results ($\beta = 0.003$, $t = 2.454$, $p = 0.016$). This study confirms the importance of social support and self-acceptance in increasing adolescent resilience after parental divorce.

Kata Kunci : Social support, self-acceptance, resilience, parents divorce, adolescents

